

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Hafil. 2009. Fisiologi Pertumbuhan Ternak. Padang; Andalas University Press.
- Ahaya, R. dan S. Auba. 2018. Rancang bangun alat penetas telur semi otomatis. Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo (JTPG), 3(1), 44-50.
- Agustira, R., dan K. R. Yayuk. 2017. Lama penyimpanan dan temperatur penetasan terhadap daya tetas telur ayam kampung. Jurnal Ilmiah Peternakan. Vol 5 (2): 95-101.
- Arifin, C.S. 2012. Pengaruh konsentrasi infusa daun sirih (*Piper betle* Linn.) pada pencelupan telur itik terhadap daya tetas dan kematian embrio. Jurnal Indon. Trop. Anim. Agric. 26 (4).
- Arsih, C. C. 2014. Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan “ER” di koto baru payobasung kecamatan payakumbuh timur kota payakumbuh. Sripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Aulia, F. 2014. Keragaman sifat kuantitatif itik lokal di usaha pembibitan “ER” di koto baru payosabung kecamatan payakumbuh timur kota payakumbuh. Skripsi, Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang
- Badan Statistik Sumatera Barat. 2020. Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Sumatera Barat (Kg), 2018-2019. Hlm 498-500.
- Bagliacca, M., M.Marzoni dan G. Paci. 2003. Effect of egg weight categories storage time and storage temperature on incubation length in pekin duck egg. Departement of Animal Production. Pisa University
- Bambang, A. M. 1988. Mengelola Itik, Cetakan Pertama. Kanisius. Jakarta.
- Bell, D.D. dan W.D., Weaver. 2002. Commercial chicken meat and egg production. Academic Publisher. United.
- Brammel, R. K., C. D. M. C. Daniel, J. L. Wilson dan Howarth. 1996. Age effect of male and female broiler breeder on sperm penetration of periveithelline layer overlying the germinal disc. Poult. Sci. 75: 755-762.
- Cahyono, B. 2011. Pembibitan Itik Untuk Itik Petelur dan Itik Pedaging. Penebar Swadaya. Bogor
- Christensen, V. L., W. E. Donaldson and K. E. Nestor. 1999. Length of plateau and pipping stages of incubation effects the physiology and survival of turkeys. Br. Poultry Science 40: 297–303.

- Daulay AH. 2008. Pengaruh Umur dan Frekuensi pemutaran terhadap daya tetas dan mortalitas telur ayam arab (Gallur Turcicus). [Skripsi].Departemen peternakan fakultas pertanian .USU.Medan.
- Davis, T. A., S. Shen and P. A. Ackerman. 1988. Embryonic osmoregulation: consequences of high and low water loss during incubation of the chicken egg. *Journal of Experimental Zoology* 245:144–156
- Dewanti, R., Yuhan dan Sudiyono. 2009. Pengaruh bobot dan frekuensi pemutaran telur terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas itik lokal. *Buletin Peternaka*. Vol 38(1):16-20.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2013. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2013. Jakarta (ID): Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2005. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2005. Jakarta (ID): Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Djannah, D. 1984. Beternak Ayam dan Itik. Cetakan Kesebelas. C.V Yasaguna. Jakarta.
- El-Badry, A. S. O., M. M. Hassanane, E. S. Ahmed and K. H. El-Kholy. 2009. Effect of early-age acclimation on some physiological, immunological responses and chromosomal aberrations in muscovy ducks during exposure to heat stress. *Global J. Biotech. and Biochem.* 4: 152-159
- Elsayed, N.A.M, E. E, Allan, S. E, Amina dan E. Y.Hassan. 2009. New suggested schemes for incubation temperature and their effect on embryonic development and hatching power. *Poultry Science*, 3(1) : 19-29.
- Fadhilah, R., A. Polana, S. Alam dan E. Parwanto. 2007. Sukses Beternak Ayam Broiler. AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Fakhrudin, M. Satria. 2019. Pengaruh lama penyimpanan terhadap daya tetas, lama tetas dan kematian embrio pada itik hibrida. Fakultas Peternakan Brawijaya. Malang
- Fitri, A., S. Ratna dan S. Ari 2007. Pengaruh penambahan daun salam (*Eugenia polyantha* Weight) terhadap kualitas mikrobiologis, kualitas organoleptis dan daya simpan telur asin pada suhu kamar. *Jurnal Biofarmasi*. Vol 5(2):47-54.
- Freeman, B. M. 1963. Gaseous metabolism of the domestic chicken. *Brit. Poultry Science* 4 : 275-278

- Grant, R. A. 1979. Applied protein chemistry. Research Director. Aquapure, Ltd. Parkstone Poole. Dorset. UK.
- Hafeez, E.S.E. 1969. Poultry. In : E.S.E. Hafez. Reproduction in farm animal. 6th Ed. Lea and Febiger, Philadelphia
- Hamdy, A. M. M., A. M. Henken., W. V. D. Hel. And A. K. I. Abd. Elmoty. 1991. Effect of incubation humidity and hatching time on tolerance of neonatal chicks: growth performance after heat exposure. Poultry Science, 70:1507-151
- Hassan, S. M., A. A. Siam, M. E. Mady and A. L. Cartwright. 2005. Egg storage period and weight effect on hatchability of ostrich (*Struthio camelus*) eggs. Poult. Sci. 84: 1908- 1912.
- Insko, W. M., Jr. 1949. Physical conditions in incubation. Pages 210–243 in *The Fertility and Hatchability of Chicken and Turkey Eggs*. L. W. Taylor, ed. J. Wiley and Sons Inc., London, UK.
- Ivy, R. E. dan G. W. Graves. 1996. Effect of egg production level dietary protein and energy on feed consumption and nutrition requirement of laying hens. Poultry Sci. 55 : 2166-2171.
- Jayasamudera, D. J dan B. Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasudjana, R dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- King'ori, A. M. 2011. Review of the factors that influence egg fertility and hatchability in poultry. Int. J. Poult. Sci. 10: 483-492.
- Kortlang, C, F, H. 1985. *The Incubation of duck egg in duck production science and world practice*. Farrell, D. J. dan Stapleton, p. (ed). University of New England, 168-177.
- Kurnianto, E. 2009. Pemuliaan ternak. Edisi pertama. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kurtini, T dan Rr. Riyanti 2014. Teknologi Penetasan Edisi II. AURA. Universitas Lampung. Lampung.
- Lourens, A., H. Van den Brand, R. Meijerhof and B. Kemp. 2005. Effect of egg shell temperature during incubation on embryo development, hatchability, and posthatch development. Poultry Science. 84:914-920

- Lourens, A., H. van den Brand, R. M. J.W. Heetkamp, R. Meijerhof dan B. Kemp. 2007. Effect of egg shell temperature and oxygen concentration on embryo growth and metabolism during incubation. *Poultry Science* 86:2914–2199
- Lundy H. 1969. A Review of the effect of temperature, humidity, turning and gaseous environment in the incubator on the hatchability of the hens egg. in: *The fertility and hatchability of the hens egg*. (Carter, T.C., and Freeman, B.M., eds), 143-176, Endinburgh, Oliver and Boyd.
- Manggiasih, N.N., D. Garnida, dan A. Musyawir. 2015. Susut telur, lama dan bobot tetas itik lokal (anas sp) berdasarkan pola pengaturan temperatur mesin tetas. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Marhiyanto. 2000. *Sukses Beternak Ayam Arab*. Difa Publisir. Jakarta.
- Meijerhof, R. 2009. Incubation principles: What does the embryo expect from us? Pages 106–111 in *Proc. 20th Australian Poultry Science Symp.*
- Mito dan S. T. Johan. 2011. *Usaha Penetasan Telur Itik*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Murtidjo, B.A 1988. *Seri Budi Daya Mengelola Itik*. Cetakan ke Sebelas. Kansius, Yogyakarta.
- Nakage Es, Cardozo JP, Pereira GT, Queiroz SA dan Boleli IC. 2003. Effect of temperature on incubation period, embryonic mortality, hatch rate, egg water loss and partridge chick weight (*Rhynchotus Rufescens*). *Rev. Bras. Cienc. Avic.* [Online].. volume 5, Nomor 2, Halaman 131-135. ISSN 1516-635X.
- Nichelman, M., B. Tzschentke. 1998. Thermoregulatory heat production in precocia avian embryos. *Ornis Fennica* 76:177-187
- Nichelman, M., B. Lange, R. Pirow, J. Langbein and S. Herrmann. 1994. Avian thermoregulation during the perinatal period.. Institut fur Verhaltensbiologie und Zoologie der Humboldt-Universitate zu Berlin. Berlin. Hal : 167–173
- Ningtyas, M.S., Ismoyowati dan I. H. Sulistyawan. 2003. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik hibrida. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 3(1):211-220.
- Ningtyas, M.S., Ismoyowati dan I. H. Sulistyawan. 2013. Pengaruh temperatur terhadap daya tetas dan hasil tetas telur itik (*Anasplathyrinchos*). *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(1):347-352.

- North, M. O. 1984. Commercial chicken production manual. Ed 3. The Avi Publishing Company, Inc. Westport, Connecticut, 85-98.
- Novi, D, P. 2017. Pengaruh rasio jantan dan betina terhadap fertilitas dan daya tetas telur itik kamang. Skripsi. Universitas Andalas. Padang
- Nugroho. 2003. Pengaruh bobot telur tetas kalkun lokal terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nurhayati, T. N., Sutarto., M. Khamin dan P. S. Hardjosworo. 1998. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Onbasilar, E. E., O. Poyraz and E. Erdem. 2007. Effect of egg storage period on hatching egg quality, hatchability, chick quality and relative growth in pekin ducks. Journal of Arch. Geflugelk. Vol 71(4): 187-191.
- Paimin, B.F. 2014. Membuat dan Mengelola Mesin Tetas. Cetakan III. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Peebles, E.D and J. Brake. 1985. Relationship of egg shell porosity of stage oembrionic development in broiler breeders. Poult. Sci. 64 (12): 2388
- Prasetyo, L. H dan T. Susanti. 2000. Persilangan timbal balik antara itik alabio dan mojosari periode awal bertelur. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner, Vol. 5, No. 4 : 210-213.
- Pratama, A. R., G. Dani dan W. Tuti. 2016. Lama menetas dan bobot tetas itik lokal (Anas sp) berdasarkan perbedaan kelembaban mesin tetas terhadap periode hatcher. Jurnal Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. 2016.
- Raharjo, P. 2004. Ayam Buras. Agromedia. Yogyakarta.
- Rahn, H., R. A. Ackerman dan C. V. Paganelli. 1981. Humidity in the avian nest and egg water loss during incubation. Journal of Experimental Zoology. 50:269-283
- Rarasati. 2002. Pengaruh frekuensi pemutaran pada penetasan telur itik terhadap daya tetas, kematian embrio dan hasil tetas. Laporan Hasil Penelitian. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Rasyaf, M. 1984. Pengelolaan Penetasan. Penerbit Yayasan Kanisius. Cetakan Pertama. Yogyakarta.
- Romanoff, H. L and A. J. Ramanoff. 1963. The avian egg. John Wiley and Sons. Inc. New York

- Rusandih. 2001. Susut tetas dan jenis kelamin itik berdasarkan klasifikasi bobot dan nisbah kelamin. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Rusfidra, R. Zein., dan A. M. A. Hasibuan. 2012. Ukuran populasi efektif, ukuran populasi aktual dan laju inbreeding pergenerasi itik lokal di kecamatan tilatang kamang kabupaten agam. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol. 14 (3) : hal, 461-465.
- Rukmana, R. 2003. Ayam Buras Intensifikasi dan Kiat Pengembangan. Cetakan ke-1. Kanisius. Yogyakarta.
- Salahi Ahmad, S. N. Mousavir, F. Fourodi, M. M. Khasibi, and M. Norozi. 2011. Effect of in ovo injection of butyric acid in broiler breeder eggs on hatching parameters, chick quality and performance. Global Veteriner 7 (5) 468-477
- Sandi, S., A. Indra, M. L. Sari dan Y. F. osi. 2015. Penerapan sistem kawin sodok dan mesin tetas meningkatkan produktivitas itik pegagan. Jurnal Pengabdian Sriwijaya. 3 (2), 274-281.
- Sa'diah, I. N, G. Dani dan M. Andi. 2015. Mortalitas embrio dan daya tetas itik lokal (Anas sp) berdasarkan pola pengaturan mesin tetas. Fakultas Peternakan UNPAD. Bandung.
- Sarwono, D. A., Murtidjo dan A. Daryanto. 1995. Pengawetan dan Pemanfaatan Telur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Shahein, E.H.A. 2002. Factors affecting hatchability and their relation to embryonic development in local chicken strains. Ph.D, Thesis. Faculty of Agriculture, Kafr ElSheihk University Egypt.
- Shanawany, M.M. 1987. Hatching weight in relation to egg weight in domestic birds. World's Poultry Sci. Journal. 43 (2): 107- -114
- Shanawany. 1994. Quail production systems. FAO of The United Nations. Rome.
- Solihat, S., Suswoyo. dan I. Ismoyowati. 2003. Kemampuan performan produksi telur dari berbagai itik lokal. Jurnal Peternakan Tropis, 3 (1):27-32.
- Srigandono, B. 1997. Produksi Unggas Air. Cetakan Ke-3. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Stomberg, J. and L. Stomberg. 1975. A Guide to better hatching. Stomberg Publishing Company, Pine River. Minnesota.
- Sudaryani, T. dan H. Santosa. 1994. Pembibitan Ayam Ras. Cetakan Pertama. PT Penebar Swadaya. Jakarta.

- Suharno, B. dan K. Amri. 2010. Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Supriyadi MM. 2011. Panduan Itik. Tersedia pada: <http://cybex.deptan.go.id/penyuluhan/jenis-itik-cihateup>
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono., R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar swadaya. Jakarta
- Surgiansih, N. S., Yuningsih, dan S. Yogasari. 1985. Pengaruh berat telur terhadap daya tetas dan berat tetas kalkun. Prosedings Seminar Peternakan dan Forum Peternakan Unggas dan Aneka Ternak. Pusat
- Susanti, I., K. Tintin dan S. Dian. 2015. Pengaruh lama penyimpanan terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas dan bobot tetas telur ayam arab. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. Vol 3(4): 185-190.
- Suyanto., 2005. Otomatisasi mesin tetas untuk meningkatkan produksi DOC (day old chick) ayam lurik dan efisiensi usaha. Jurnal Dedikasi, 2, 17-25
- Tamzil, M.H., R. R. Noor., P. S. Hardjoswono., W. Manalu and C. Sumantri. 2014. Keragaman gen heat shock protein 70 ayam kampung, ayam Arab dan ayam ras. J Vet. 14:317-326.
- Tona, K., F. Barnelis., B. De Ketelaere., V. Bruggeman and E. Decuyper. 2002. "Education and production: Effect of induce molting on albumen quality, hatchability, and chick body wieght from broiler breeders". J. Poultry Sci. 81:327-332.
- Tona, K., F. Bamelis, B. De Ketelaere, V. Bruggeman, V.M.B. Moraes, J. Buyse, O. Onagbesan and E. Decuyper, 2003. Effects of egg storage time on spread of hatch, chick quality and chick juvenile growth. Poultry Science 82: 736-741
- Tullet, S. G. and F.G. Burton. 1982. Factor affecting the weight and water status of chick and hatch. British Poultry. Science 23 : 361--369.
- Woodard, A.E., H. Abplanalp, W.O. Wilson and P.Vohra. 1973. Japanese quail husbandry in laboratory. Departement Of Avian Science University Of California.
- Wicaksono, D., T. Kurtini dan K. Nova. 2013. Perbandingan fertilitas serta susut, daya dan bobot tetas ayam kampung pada penetasan kombinasi. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Lampung.

Willemsen, H., B. Kamers, F. dahlke, H. Han, Z. Song, Z. Ansari Pirsaraei, K. Tona, E. Decuypere dan N.Everaert. 2010. Effect on embryonic development the hatching process, and metabolism in broilers. Poultry Science 89:2678-2690.

Yahav S, A. Collin, D. Shinder, M. Picard. 2004. Thermal manipulations during broiler chick embryogenesis: Effects of timing and temperature. Poult Sci 83, 1959-1963

Yalcin S dan P. B. Siegel. 2003. Exposure to cold or heat during incubation on developmental stability of broiler embryos. Poultry Science 82, 1388-1392

Yasin, S. 1988. Fungsi dan Peranan Zat - Zat Gizi dalam Ransum Ayam Petelur. Mediatama Sarana Perkasa, Mataram.

Yudityo, M. P. 2003. Persentase heterosis fertilitas, daya tetas, kematian embrio serta bobot telur hasil persilangan timbal balik antara itik alabio dan mojosari. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

